BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian (biasa juga dikenal dengan istilah sistem) sedangkan sesuatu diluar sistem yang kita amati dimana dapat mempengaruhi objek terutama pada ilmu sosial disebut dengan lingkungan, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun objek penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

(2004:13)

Dengan demikian, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Metoda penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis

faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Pengertian metode ilmiah menurut Sugiono :

”Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.”

(2010:2)

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono pengertian metode deskriptif analisis adalah :

”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

(2010:14)

Sedangkan menurut Mashuri pengertian metode verifikatif yaitu :

”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

(2009)

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini,

metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari penerapan *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham yang diperoleh perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono bahwa :

"Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya."

(2006:27)

Lebih jelasnya lagi Jonathan Sarwono mengibaratkan desain penelitian :

"Bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

(2006:79)

Sedangkan menurut Nazir desain penelitian adalah :

”Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desaian penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja.”

(2006:84)

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Astra Internasional Tbk khususnya mengenai perkembangan *Earning Per Share, Return On Investment* dan Harga Saham.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan *Earning Per Share, Return On Investment* dan Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai *Earning Per Share, Return On Investment* dan Harga Saham.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (*X*).

   Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat). yang menjadi variabel bebas (variabel *X)* pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X_1) dan *Return On Investment*(X_2)

2. Variabel dependen *(Y).*

   Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan yang menjadi variabel terikat (variabel *Y*) pada penelitian ini adalah harga saham

Adapun Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earning Per Share (Variabel X_1)	Rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar. (Tjiptono Darmadji, 2001:139)	$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Lembar\ Saham}$	Rasio
Return On Investment (Variabel X_2)	Rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan untung. (Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Indonesia*)	$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Harga Saham (*Share Price*) (Y)	Nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham (Jogiyanto,2008:117)	Harga Saham (IHSG) Penutupan Akhir Tahun	Rasio

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono mengemukakan mengenai populasi yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

(2010:80)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta harga saham dari sejak perusahaan PT. Astra Internasional Tbk berdiri yaitu dari tahun 1957 samapi tahun 2010. Jadi yang menjadi populasi penelitian ini selama 53 tahun.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Sugiyono menjelaskan mengenai sampel yaitu :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

(2010:81)

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling*.

Nonprobabilitas Sampling menurut Sugiyono yaitu :

"Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

(2010:84)

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *purposive sampling* yang menurut Nur Indriantoro yaitu :

"Tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu."

(2002:131)

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi sample dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, serta harga saham PT. Astra Internasional. Tbk selama 7 tahun (2004-2010) karena pertimbangan minimal 7 tahun tersebut sesuai dengan syarat time (rentan waktu), yaitu data sample diambil minimal 7 tahun terakhir yang sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan dan menunjukan bahwa data sample tersebut berkaitan dengan masalah fenomena yang diteliti sesuai dengan judul, yaitu Analisis Earning Per Share (EPS) dan Return On Investment (ROI) Tehadap Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Pada umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa, dan sebagainya). Data dalam penelitian ini terdiri dari *Earning Per Share*, *Return On Investment*, dan Harga Pasar. Periode yang digunakan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010.

Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak lain, atau dalam bentuk publikasi yang bersumber dari laporan instansi atau lembaga yang terkait seperti JSX statistik dari Bursa Efek Indonesia sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan (belum diolah). Data tersebut memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel selama tahun 2004-2010.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian langsung

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari

dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2004-2010.

2. Studi kepustakaan

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada PT. Astra Internasional Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap harga saham.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono, analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana :

Y = harga saham.

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saaat variabel bebasnya adalah 0 *(X_1, X_2 =0)*

X_1 = *Earning Per Share.*

X_2 = *Return On Investment.*

b_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

b_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien *a*, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Jika b_1 dan b_2 positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b_1 dan b_2 negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1{}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{x_2 y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Perbedaan antara metode Regresi Linier dua Prediktor (dua variabel bebas) dengan metode Korelasi Berganda adalah pada tujuannya. Regresi Linier bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara EPS dan ROI dengan harga saham secara umum sehingga kita dapat menafsirkan apa yang akan terjadi kepada harga saham jika nilai EPS dan ROI berubah, adapun metode Korelasi Berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa terkaitnya EPS dan ROI terhadap harga saham dimana nilai keterkaitannya disebut sebagai nilai signifikansi seperti yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (*X*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Y*) yang dinyatakan dalam persentase. Adapun persamaan untuk menentukan korelasi Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2.100\%$$

dimana :

KD = koefisien Determinasi

r = nilai koefisien korelasi berganda

Tujuan metode Koefisien Determinasi berbeda dengan Koefisien Korelasi Berganda. Pada metode Koefisien Determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh nilai EPS dam ROI terhadap Pengembangan harga saham tapi bukan taraf hubungan seperti pada Koefisien Berganda (lebih memberikan gambaran fisis atau keadaan sebenarnya dari kaitan EPS dan ROI terhadap pengembangan harga saham).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (*X*) yaitu *Earning Per Share* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2) terhadap harga saham sebagai variabel dependen (*Y*), adapun uji hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji-t dan uji-F.

A. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik-t)

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagi berikut:

1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Earning Per Share* terhadap variabel terikat harga saham.

   Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   a. H_1 : EPS dan ROI memiliki hubungan
   b. H_2 : EPS dan ROI mempengaruhi harga saham secara simultan
   c. H_3 : EPS dan ROI mempengaruhi harga saham secara parsial

2. Menentukan tingkat signifikan.

   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n - k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel- variabel yang diteliti dan

merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

3. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

dan

$$t_2 = \mathbf{r_2 y} \sqrt{\frac{\mathbf{n-k-1}}{(\mathbf{1-r_2 y^2})}}$$

dimana:

$\mathbf{r_1 y}$ = korelasi antara EPS dan Harga Saham

$\mathbf{r_2 y}$ = korelasi antara ROI dan Harga Saham

n = jumlah sampel atau data

t_1 = t hitung untuk EPS

t_2 = t hitung untuk ROI

Kesimpulan uji hipotesis akan dapat disimpulkan dengan kriteria:

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (*X)* secara simultan terhadap variabel terikat (*Y*) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap variabel terikat harga saham yaitu EPS dan ROI mempengaruhi harga saham secara parsial.
2) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.
3) Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut : Adapun rumus untuk mencari besarnya F hitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

dimana :

R = nilai koefisien korelasi berganda
n = jumlah data
k = jumlah variabel bebas

4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
   1. Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   2. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

C. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

D. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Earning Per Share* dan *Return On Investment* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.